

SKRIPSI

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT TBC DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PACARKELING KOTA SURABAYA
TAHUN 2018**



**WAHYUNINGTYAS
NIM. P27833314014**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-IV KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT TBC DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PACARKELING KOTA SURABAYA
TAHUN 2018**



**WAHYUNINGTYAS
NIM. P27833314014**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-IV KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2018**

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT TBC DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PACARKELING KOTA SURABAYA
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh sebutan Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya**

**Oleh :
WAHYUNINGTYAS
P27833314014**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-IV KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2018**

Skripsi dengan Judul:

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT TBC DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PACARKELING KOTA SURABAYA
TAHUN 2018**

**Disusun Oleh :
WAHYUNINGTYAS
P27833314014**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi DIV Kesehatan Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dalam rangka ujian akhir untuk memperoleh sebutan Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan.

Dosen Pembimbing I

Umi Rahayu, SKM., M.Kes
NIP. 195603271979042001

Surabaya, Agustus 2018

Dosen Pembimbing II

Imam Thohari, ST., M.MKes
NIP. 196212181986031015

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TBC DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PACARKEKELING KOTA SURABAYA TAHUN 2018

Disusun Oleh :
WAHYUNINGTYAS
P27833314014

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Diploma IV Kesehatan Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan.

Pada tanggal: Agustus 2018

Mengesahkan:

Ketua
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Surabaya

Ketua
Prodi Diploma IV Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Surabaya

Ferry Kriswandana, SST., MT
NIP.197007111993031003

Hadi Suryono, ST., MPPM
NIP.196209301985031004

Dewan Penguji:

1. Erna Triastuti, SKM., M.Kes
Ketua
2. Umi Rahayu, SKM., M.Kes
Anggota
3. Buddy Santoso, SKM., MM
Anggota

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dalam Skripsi ini belum pernah ada karya yang diajukan untuk memperoleh gelar/sebutan akademik di suatu perguruan tinggi. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila ditemukan suatu jiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima akibatnya berupa sanksi akademis dan sanksi lain yang diberikan oleh yang berwenang.

Surabaya, 20 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

Wahyuningtyas
NIM. P27833314014

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TBC
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PACARKELING
KOTA SURABAYA TAHUN 2018**

Wahyuningtyas¹, Umi Rahayu², Imam Thohari³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : wahyuningtyas15@yahoo.co.id

ABSTRAK

Di Indonesia, rumah yang dihuni oleh masyarakat ternyata baru mencapai 50,79 % yang memenuhi kriteria sehat. Pemukiman di wilayah Puskesmas Pacarkeling berada di wilayah Surabaya Timur dan termasuk daerah perkotaan dengan tipe pemukiman padat. Berdasarkan survey yang telah dilakukan kondisi rumah di daerah tersebut masih saling berdempetan satu sama lain, terletak di gang-gang yang cukup sempit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi rumah dengan kejadian penyakit TBC di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *Case Control*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pengukuran. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 rumah penderita TBC dan 42 rumah tetangga penderita TBC (sebagai kontrol). Dalam penelitian ini digunakan uji Chi-Square, untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel. Yang menggunakan derajat kesalahan (α) = 0,05.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan ventilasi dengan kejadian penyakit TBC di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya ($P 0,006 < 0,05$), ada hubungan antara suhu dengan kejadian penyakit TBC di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya ($P 0,001 < 0,05$), ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian penyakit TBC di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya ($P 0,001 < 0,05$), ada hubungan antara pencahayaan dengan kejadian penyakit TBC di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya ($P 0,001 < 0,05$), tidak ada hubungan antara kepadatan hunian rumah dengan kejadian penyakit TBC di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya ($P 0,053 > 0,05$), ada hubungan antara kebiasaan membuka jendela dengan kejadian penyakit TBC di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya ($P 0,001 < 0,05$), dan ada hubungan antara sanitasi rumah dengan kejadian penyakit TBC di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Kota Surabaya ($P 0,000 < 0,05$). Sebaiknya luas ventilasi 10% dari luas lantai serta penghuni rutin membuka jendela. Selain itu agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pertimbangan yang terkait dengan penelitian sejenis.

Kata Kunci: Sanitasi rumah, TBC

**THE RELATED OF HOUSE SANITATION WITH THE INCIDENCE OF
TUBERCULOSIS DISEASE IN THE WORK AREA OF THE
PACARKELING CITY HEALTH CENTER IN SURABAYA CITY OF 2018**

Wahyuningtyas¹, Umi Rahayu², Imam Thohari³

National of Health Ministry
Health Polytechnique of Health Ministry of Surabaya
D-IV Study Program of Environmental Health
Email : wahyuningtyas15@yahoo.co.id

ABSTRACT

In Indonesia, a house occupied by the community is only 50.79% which has reached the healthy criteria. Occupancy in Pacarkeling Health Center area located in East Surabaya area and including urban area with solid type of settlement. Based on the survey that has been done, the condition of the house in the area is still adjacent to each other and is located on a fairly narrow road. The purpose of this study was to determine the related of house conditions with the incidence of tuberculosis disease in the work area of the Pacarkeling City Health Center in Surabaya City.

The research method used is analytical using Case Control approach. This research conducted in the work area of the Pacarkeling City Health Center in Surabaya City. The sample in this research are 42 house of tuberculosis patient and 42 neighboring house of tuberculosis patient (as a control). In this study used Chi-Square test, to determine the related between variables. Which uses the degree of error (α) = 0.05.

The results concluded that there is a related of ventilation with the incidence of tuberculosis disease in the work area of the Pacarkeling City Health Center in Surabaya City (P 0,006 < 0,05), there is a related of temperature with the incidence of tuberculosis disease in the work area of the Pacarkeling City Health Center in Surabaya City (P 0,001 < 0,05), there is a related of humidity with the incidence of tuberculosis disease in the work area of the Pacarkeling City Health Center in Surabaya City (P 0,001 < 0,05), there is a related of lighting with the incidence of tuberculosis disease in the work area of the Pacarkeling City Health Center in Surabaya City (P 0,001 < 0,05), there is no related of house density with the incidence of tuberculosis disease in work area of the Pacarkeling City Health Center in Surabaya City (P 0,053 > 0,05), there is a related of the habit of open the window with the incidence of tuberculosis disease in the work area of the Pacarkeling City Health Center in Surabaya City (P 0,001 < 0,05), and there is a related of house sanitation with the incidence of tuberculosis disease in the work area of the Pacarkeling City Health Center in Surabaya City (P 0,000 < 0,05). Advisable a ventilation area of 10% of floor area and regular occupants opening windows. Furthermore, this research may be used as reference material or considerations related to similar research.

Keywords: House sanitation, TBC